BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gagal jantung adalah masalah klinis dan kesehatan masyarakat yang utama dengan prevalensi lebih dari 23 juta di seluruh dunia, terkait dengan angka kematian, morbiditas, dan pengeluaran perawatan kesehatan yang signifikan; Biaya langsung gagal jantung mencapai hampir 2% dari total anggaran perawatan kesehatan di banyak negara Eropa.

Di Indonesia menurut Riskesdas tahun 2013, prevalensi penyakit gagal jantung berdasarkan anamnesis dan laporan dokter di Indonesia sebesar 0,13% atau diperkirakan sekitar 229.696 orang. Prevalensi gagal jantung tertinggi di D.I Yogyakarta sebanyak 54.826 orang dan terendah di Maluku Utara sebanyak 144 orang. Sulawasi Utara menempati urutan keenam dari total 33 provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus diperkirakan sekitar 2.378 orang (Lumi et al., 2021).

Menurut WHO (2020), gagal jantung dibagi berdasarkan 4 derajat kemampuan fisik. Derajat I pasien menunjukkan bisa beraktifitas secara normal, derajat II pasien menunjukkan gejala ringan saat melakukan aktivitas sehingga pasien merasa lebih nyaman bila beristirahat, derajat III pasien sudah mulai menunjukkan adanya keterbatasan fisik, dan derajat IV pasien sudah tidak bisa melakukan aktivitas apapun tanpa keluhan. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi sejauh mana pasien mampu memaksimalkan keadaan

fisiknya, sehingga dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien gagal jantung (Nursita & Pratiwi, 2020).

Kelangsungan hidup pasien dengan gagal jantung dipengaruhi beratnya kondisi yang dialami masing – masing pasien. Setiap tahun mortalitas pasien dengan gagal jantung berat lebih dari 50 %, mortalitas pada pasien dengan gagal jantung ringan lebih dari 10 %, sedangkan morbiditas pasien gagal jantung juga dipengaruhi oleh beratnya penyakit masing – masing pasien (Ball,1996 dalam Mutaqqin, 2009). Pasien dengan gagal jantung berat hanya mampu melakukan aktivitas yang sangat terbatas, sementara itu pasien dengan gagal jantung yang lebih ringan juga harus tetap melakukan pembatasan terhadap aktivitasnya. Pembatasan terhadap aktivitas menjadi salah satu penyebab pasien gagal jantung mempunyai kapasitas latihan yang menurun, walaupun pasien sudah menjalani pengobatan modern (Harigustian *et al.*, 2016).

Gagal jantung menjadi penyakit yang umum diderita di dunia. Sekitar lima juta orang di Amerika Serikat menderita gagal jantung, dimana jumlah tersebut didominasi oleh orang tua, dengan hampir 80% kasus terjadi pada pasien di atas usia 65 tahun. Namun demikian, beberapa studi telah menemukan bahwa gagal jantung dikaitkan dengan angka kematian sekitar 45-50% selama kurun waktu dua tahun terakhir, jumlah ini mendekati angka kematian yang disebabkan oleh penyakit keganasan (Akhmad, 2018)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Pusat Data dan Informasi (InfoDatin) tahun 2014 didapatkan hasil bahwa, prevalensi penyakit gagal jantung di Indonesia tahun 2013 sebesar 0,13% atau diperkirakan sekitar

229.696 orang. Berdasarkan diagnosis dokter, estimasi jumlah penderita penyakit gagal jantung terbanyak terdapat di Provinsi Jawa Timur sebanyak 54.826 orang (0,19%), sedangkan estimasi jumlah penderita penyakit gagal jantung di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 43.361 orang (0,18%) (Hudiyawati *et al.*, 2022).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada studi kasus ini adalah "Bagaimanakah Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) Pada Pasien Gagal Jantung Rawat Jalan Di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2025

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Melakukan proses asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien gagal jantung Di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2025.

1.3.2 Tujuan Khusus

a. Mampu Melakukan skrining gizi sesuai dengan formulir gizi yang digunakan Di RSUD pada pasien Gagal Jantung Rawat Jalan Di RSUD Dr. M. Yunus Kota Bengkulu Tahun 2025.

b. Mampu Melakukan pengkajian gizi dengan meliputi Riwayat makan, data antropometri, data biokimia. Fisik/klinik, dan Riwayat klien (Riwayat personal, medik, dan social) pada pasien Gagal Jantung Di RSUD Dr. M. Yunus Kota Bengkulu Tahun 2025.

c. Mampu Melaksanakan diagnosis gizi (NI, NC, dan NB) pada pasien Gagal Jantung rawat jalan di RSUD Dr. M. Yunus Kota Bengkulu Tahun 2025.

d. Mampu Melakukan intervensi gizi meliputi nama diet yang diberikan, prinsip diet, tujuan diet, syarat diet, preskripsi diet, di rawat jalan pada pasien Gagal Jantung rawat jalan Di RSUD Dr. M. Yunus Kota Bengkulu Tahun 2025.

e. Mampu Melakukan monitoring dan evaluasi gizi pada pasien Gagal Jantung rawat jalan Di RSUD Dr. M. Yunus Kota Bengkulu Tahun 2025.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

a. Dapat mengetahui proses asuhan gizi pada penderita gagal jantung
b. Menambah wawasan mengenai penyakit gagal jantung disertai dengan penatalaksanaan gizinya
c. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengerjakan PAGT.
d. Dapat meningkatkan kemampuan melaksanakan konseling gizi.

1.4.2 Bagi Pasien

a. Meningkatkan pengetahuan mengenai diet untuk pasien gagal jantung.
b. Mengetahui beberapa kebiasaan yang salah berkaitan dengan gizi dan makanan yang dapat memicu adanya pembentukan gagal jantung.

1.4.3 Bagi Pembaca

a. Menambah wawasan mengenai proses asuhan gizi bagi pasien gagal jantung.

b. Sebagai literatur berkaitan dengan diet bagi pasien gagal jantung.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Persamaan	Perbedaan
1	Fadhil Taufiqurrahman	Karakteristik pasien gagal jantung yang di rawat inap di RSUD Dr. Wahidin sudirohusodo makassar periode januari September 2022	Observasional deskriptif dengan pendekatan cross-sectional, menggunakan data sekunder dari rekam medis pasien gagal jantung rawat inap di RSUP Dr. Wahidin sudirohusodo	1.Keduanya meneliti karakteristik pasien gagal jantung 2.Membahas factor resiko seperti usia,Jenis kelamin, hipertensi, dan diabetes melitus 3.Bertujuan memberikan wawasan mengenai factor yang mempengaruhi pasien gagal jantung	1.Menggunakan data pasien actual dari rumah sakit untuk melihat karakteristik pasien berdasarkan rekam medis 2. fokus pada pasien rawat inap di satu rumah sakit dalam periode tertentu 3. Mengukur lama rawat inap, angka readmisi, dan Tingkat kematian
2	Fitri Utami, Arum Pratiwi	Gambaran karakteristik personal pada pasien gagal jantung: A Narrative Review Article	Narrative review (tinjauan Pustaka) dengan pencarian data dari berbagai literatur termasuk database seperti Elsevier, PubMed, dan Google Scholer		1. Menggunkan studi literatur dari berbagai penelitian terdahulu, bukan data langsung dari pasien 2.tidak terbatas pada satu rumah sakit atau periode tertentu 3.menijau hubungan karakteristik personal dengan kualitas hidup pasien gagal jantung